

## ABSTRAK

*Dietary diversity* (keragaman pangan) adalah salah satu kunci dari konsumsi makanan yang berkualitas semakin beragam jenis pangan yang dikonsumsi oleh kelompok orang atau individu semakin mudah untuk memenuhi kebutuhan zat gizi. Konsumsi makanan yang beragam sangat baik untuk keberlangsungan hidup seseorang atau sekelompok orang. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui hubungan pengetahuan gizi dan sikap tentang makanan dengan *dietary diversity* pada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Jenis penelitian ini adalah observasional analytic dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel 108 mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang diperoleh secara *Cluster sampling*. Variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu pengetahuan gizi, sikap tentang makanan, dan *dietary diversity*. Pengambilan data dilakukan secara online menggunakan *google form*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 108 responden sebanyak 53,7% mahasiswa memiliki pengetahuan gizi baik, sebanyak 36,1% memiliki pengetahuan gizi cukup dan sebanyak 10,2% memiliki pengetahuan gizi kurang. Sebanyak 88% mahasiswa memiliki sikap positif tentang makanan, dan sebanyak 12% memiliki sikap negatif tentang makanan. Hasil Uji *Rank Spearman* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan *dietary diversity* ( $p = 0,287$ ), tidak ada hubungan antara sikap tentang makanan dengan *dietary diversity* ( $p = 0,497$ ), dan tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan sikap tentang makanan ( $p = 0,550$ ). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi, sikap tentang makanan dengan *dietary diversity* pada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

**Kata Kunci :** Pengetahuan gizi, sikap tentang makanan, *dietary diversity*